

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan manajemen yang sangat penting dan kebutuhan pokok yang mendasar bagi setiap organisasi atau perusahaan. Program kesehatan dan keselamatan kerja ini ditujukan untuk para tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan aspek dan aset berharga yang dimiliki perusahaan terutama bagi perusahaan yang berbasis manufaktur. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan program resmi yang dibuat oleh pemerintah dan diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja yang berbunyi “setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional” Oleh sebab itu, sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku setiap perusahaan atau industri wajib untuk memberikan perlindungan keselamatan kerja pada pekerjanya.

UD Cantenan merupakan sebuah usaha dagang, dengan kategori industri kecil menengah yang bergerak di bidang manufaktur pembuatan dan pengecoran peralatan rumah tangga dan berbagai peralatan permintaan dari konsumen. Proses produksi di UD Cantenan dilakukan berbagai proses pembuatan *spareparts* otomotif, peralatan dan kerajinan rumah tangga yang berbahan dasar aluminium seperti wadah buah, tempat lilin, figura, panci, alat penggorengan, alat pembuat kue, nampan, sendok, dan lain sebagainya, selain itu juga merambah ke pembuatan kerajinan aluminium untuk variasi motor diantaranya handel motor, variasi cakram dan racing kemudian selain membuat dan menjual peralatan-peralatan rumah tangga dan variasi motor UD Cantenan juga melayani pemesanan kerajinan aluminium sesuai dengan keinginan pelanggan serta memberikan pelayanan pengiriman keseluruh indonesia. Dalam setiap tahapan proses produksi di UD Cantenan masing-masing tahapan tersebut memiliki potensi bahaya kerja, selain itu juga tentu saja perusahaan memiliki riwayat kecelakaan kerja akibat berbagai faktor dan potensi bahaya terlebih akibat interaksi langsung antara pekerja dengan mesin-mesin serta alat-alat yang digunakan di UD Cantenan. Akibat sering terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan terganggunya proses produksi bahkan hingga hilang jam kerja

pekerja, pemilik perusahaan merasa dirugikan dengan adanya kecelakaan kerja sehingga memiliki keresahan tersendiri mengenai hal tersebut. Biasanya para pekerja yang mengalami kecelakaan kerja dikarenakan oleh ketidakpatuhan pekerja dalam aturan keselamatan kerja yang telah dibuat seperti tidak menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan, kemudian pekerja cenderung tidak menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik. Program kesehatan dan keselamatan kerja belum dilaksanakan dengan baik di UD Cantenan sehingga mengakibatkan adanya banyak potensi bahaya kerja yang mungkin dapat terjadi. Adanya banyak potensi bahaya kerja ini membuat pemilik perusahaan merasa ingin melakukan perbaikan dan keseriusan untuk menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, untuk diterapkan dengan baik diperusahaannya, agar dapat meminimalisir kecelakaan kerja dan mengurangi potensi bahaya kerja.

Penelitian ini dilakukan untuk membuat usulan perbaikan kesehatan dan keselamatan kerja dengan menganalisis bahaya dalam stasiun kerja dan aktivitas kerja di UD Cantenan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik perusahaan untuk memperbaiki sistem kesehatan dan keselamatan kerja di UD Cantenan melalui analisis yang dilakukan untuk membantu mengurangi potensi bahaya dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja lalu kemudian dari analisis potensi bahaya ini dapat ditentukan dengan tepat penerapan yang sesuai dengan kebutuhan manajemen kesehatan dan keselamatan kerjanya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adanya potensi bahaya kerja yang ditemukan di lantai produksi sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja bagi pekerja di UD Cantenan..

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan usulan perbaikan sistem kesehatan dan keselamatan kerja untuk perusahaan.
- b. Menganalisis potensi bahaya dan menetapkan tindakan pengendalian yang tepat untuk membantu memperbaiki program keselamatan kerja di UD Cantenan

1.4. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan-batasan agar penelitian yang dilakukan dapat fokus dengan apa yang hendaknya dituju. Pembahasan yang dilakukan dengan mengarah pada lingkup tertentu, oleh sebab itu diberikan batasan masalah sebagai berikut

- a. Pengambilan data dilakukan pada rentang bulan September 2020 – November 2020.
- b. Objek penelitian berfokus pada area produksi pembuatan produk di UD Cantenan

